

## PELATIHAN PENGELOLAAN USAHA RUMAHAN BAGI PELAKU UMKM DI DESA BANYU ASIH KECAMATAN MAUK

**Ahmad Gozali<sup>1</sup>, Karnawi Kamar<sup>2</sup>, Winanti<sup>3</sup>, Sucipto Basuki<sup>4</sup>, Karyono<sup>5</sup>, Nurasiah<sup>6</sup>, Ferdiyatmoko Cahya Kumoro<sup>7</sup>, Istajib Kulla Himmy'azz<sup>8</sup>, Adiyanto<sup>9</sup>, Shofwatun Hasna<sup>10</sup>**

Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Email: ahmadgozali156@gmail.com, kaka\_pakar@yahoo.com, winanti12@ipem.ac.id, ciptainsan@yahoo.com,

### Abstrak

Usaha rumahan yang dijalankan oleh pelaku UMKM di Desa Banyu Asih banyak yang belum dikelola dengan baik sehingga usaha yang dijalankan sering sekali mengalami kerugian atau berakhir dengan kebangkrutan. Pengelolaan usaha harus dilakukan dengan baik agar usaha dapat berlangsung terus menerus dan berkesinambungan. Pengelolaan tidak hanya dari bahan mentah dan penjualan tetapi harus dilakukan dari mulai perencanaan, proses, keuangan sampai dengan penjualan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan ceramah secara langsung dengan para pelaku usaha dan masyarakat Banyu Asih yang dipandu dengan seorang pembawa acara sekaligus moderator. Peserta kegiatan sebanyak 80 orang peserta baik laki-laki maupun perempuan. Kegiatan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pelaku usaha dan masyarakat mengenai pengelolaan usaha agar usaha dapat dilaksanakan secara kontinyu. Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan berakhir dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada sebagian peserta dan semua menjawab bahwa kegiatan ini sangat bagus dan bermanfaat sekali untuk memajukan usaha. Beberapa saran dari peserta agar kegiatan kampus ke depannya membahas mengenai sosialisasi mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana untuk para pelaku UMKM sehingga uang pribadi dan uang usaha tidak tercampur yang sering menyebabkan usaha menjadi berhenti karena keuangan yang tidak jelas. Saran tersebut ditampung dan akan diakomodir di kegiatan PkM semester berikutnya.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Pengelolaan, Usaha Rumahan, UMKM, Usaha Kecil dan Menengah

### PENDAHULUAN

Pengelolaan usaha menjadi hal penting untuk keberlanjutan dan keberlangsungan hidup sebuah bisnis. Pelaku UMKM perlu memahami pengelolaan usaha mulai dari perencanaan yang baik dan matang, proses usaha, pencatatan keuangan sampai dengan penjualan atau promosi. Era saat ini digital marketing menjadi sebuah pilihan dan keharusan mengingat semua produk dapat diketahui oleh semua elemen masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas (Aparecido Petroni et al., 2020)

Sebuah usaha tanpa manajemen yang baik dan terencana tidak akan berhasil pada akhirnya.

Seperti banyak para pelaku usaha yang menyesampingkan pengelolaan usaha banyak yang mengalami kerugian dan bangkrut (Supiana et al., 2024). Pelaku usaha harus menyesuaikan kondisi dan generasi sekarang yang semua aktivitas dilakukan secara mobile termasuk pemasaran produk hasil usaha (Basuki et al., 2023).

Banyu Asih menjadi salah satu desa yang berada di kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang berada tidak jauh dari pesisir pantai utara Kabupaten Tangerang. Keberadaan desa ini akibat dari pemekaran wilayah di Kecamatan Mauk. Kecamatan Mauk sendiri sampai saat ini juga masih banyak masyarakat yang mengalami stunting akibat gizi balita yang masih sering sekali diabaikan

(Saputro & Fidayani, 2020). Letak wilayah yang strategis berdekatan dengan obyek wisata mangrove Ketapang dengan potensi kekayaan kearifan lokal (Goestjahjanti et al., 2022) berupa berbagai kerajinan dan usaha makanan berbahan dasar ikan laut dan tanaman mangrove. Tanaman mangrove sendiri dapat dihasilkan berbagai makanan dan minuman yang lezat (Ounvichit & Yoddumnern-Attig, 2018).

Berbagai usaha telah dijalankan oleh pelaku usaha dari desa Banyu Asih. Meskipun masyarakat rata-rata sebagai petani, nelayan dan pekerja pabrik namun usaha-usaha rumahan yang dijalankan oleh masyarakat desa Banyu Asih cukup bervariasi mulai dari usaha kuliner, usaha jasa, usaha kerajinan, sembako dan usaha lainnya. Tidak semua usaha gagal tetapi masih banyak juga usaha dari desa Banyu Asih yang berkembang dan maju hingga memiliki beberapa cabang di wilayah lain. Namun demikian masih banyak dari pelaku usaha yang tidak memahami mengenai pengelolaan usaha yang baik dan benar (Supiana et al., 2024). Perencanaan yang jelas dan terukur, tata kelola keuangan, promosi dan pelaporan yang tidak lengkap menjadikan banyak usaha di desa ini berhenti dan bangkrut (Winanti, Goestjahjanti, et al., 2024). Tata kelola keuangan yang tidak baik dan tidak terencana ditambah dengan bercampurnya uang pribadi dengan uang usaha menjadi salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang kurang baik sehingga perlu dilakukan pelatihan mengenai penyusunan keuangan (Lestari et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Kegiatan PkM diselaraskan dengan program-program prioritas Pemda Kabupaten Tangerang. Tahun 2024 Pemda Kabupaten Tangerang memiliki program ketahanan pangan melalui gerakan menanam cepat panen (Suseno et al., 2024). Ketahanan pangan saat ini juga menjadi program prioritas nasional akibat dari krisis ekonomi global (Gosestjahjanti et al., 2023). Selain itu dampak perang antara Rusia dan Ukraina yang tidak ada ujungnya dan konflik Timur Tengah juga memicu isu-isu ekonomi global yang terus mengalami penekanan yang sangat tinggi (Goestjhjanti et al., 2024). Pelatihan dan pendampingan selalu dilakukan oleh Universitas

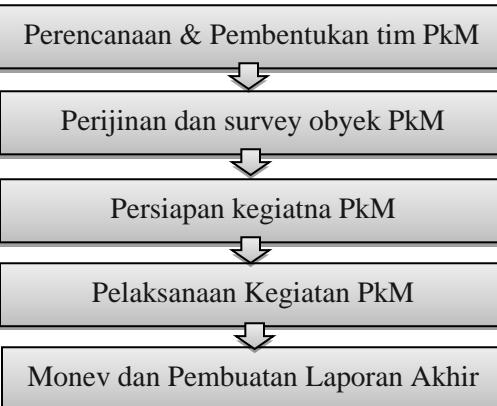
Insan Pembangunan dengan prioritas untuk masyarakat Kabupaten Tangerang sebagai kota seribu industry (Winanti, Basuki, Ferdiyatmoko, et al., 2023)

Tujuan dari kegiatan pelatihan untuk memberikan pemahaman dan wawasan kepada pelaku usaha dan masyarakat (Fayzhall et al., 2022) di Desa Banyu Asih Kecamatan Mauk dalam mengelola usaha rumahan agar usaha yang dijalankan dapat berlanjut secara terus menerus dan berkembang untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan para pelaku usaha tidak berlanjut dan gulung tikar. Sehingga para peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat memiliki pengetahuan yang cukup untuk memajukan usaha guna meningkatkan pendapatan keluarga.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan ceramah dimana narasumber menjelaskan secara langsung mengenai pengelolaan usaha rumahan yang saat ini jumlahnya terus meningkat. Saat narasumber menyampaikan materi pelatihan dipandu oleh seorang MC sekaligus sebagai moderator kegiatan (Riyanto et al., 2024).

Selain dengan ceramah, kegiatan ini juga dilakukan dengan diskusi secara interaktif setelah narasumber selesai menyampaikan materi. Mayoritas peserta adalah para ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha rumahan. Kegiatan ini berlangsung satu hari yaitu hari Sabtu, 13 Juli 2024 yang dihadiri oleh sekretaris desa Banyu Asih, Kegiatan PkM ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut



Gambar 1 Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan diawali dengan perencanaan dan pembentukan tim PkM yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Rektor. Dilanjutkan dengan perijinan dan survey obyek PkM dimana perijinan pertama dilakukan dengan berkomunikasi dengan Camat Mauk dan dari Camat sendiri merekomendasikan desa Banyu Asih sebagai obyek PkM. Setelah itu perijinan dilanjutkan ke desa Banyu Asih yang disambut baik oleh kepala desa dan sekretaris desa. Persiapan kegiatan melibuti pembuatan banner, spanduk, pemesanan konsumsi dan persiapan materi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan yang berlangsung satu hari dan kegiatan terakhir adalah monitoring dan evaluasi kegiatan PkM serta pembuatan laporan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan di Desa Banyu Asih, Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang pada hari Sabtu, 13 Juli 2023. Kegiatan dihadiri oleh berbagai elemen mulai dari perangkat desa, pelaku usaha, masyarakat umum dan dosen dari Universitas Insan Pembangunan Indonesia dengan total peserta berjumlah 80 orang. Karakteristik masyarakat desa Banyu Asih yang mayoritas adalah petani, pelaku UMKM, PNS, BUMN, nelayan, dan pekerja pabrik. Kompleksitas profesi dan keberagaman profesi masyarakat menjadikan masyarakat Banyu Asih sangat unik dimana setiap remaja rata-rata bekerja di pabrik yang berada di kawasan industry Cikupa Mas, Kawasan Pasar Kemis, Jati dan sebagian kecil di bandara Soekarno Hatta.

Kegiatan PkM berlangsung selama satu hari yang bertempat di komplek KWT desa Banyu Asih Mauk yang berada persis di pinggir jalan raya dan berdekatan dengan lahan persawahan desa Banyu Asih. Peserta Kegiatan PkM terdiri dari :

Tabel 1 Peserta Kegiatan PkM

No	Peserta	Jumlah	Prosentase
1	Pihak Balai Desa	3	4%
2	Pelaku Usaha	40	50%
3	Dosen	20	25%
4	Masyarakat Umum	17	21%
	Total Peserta	80	100%

Kegiatan diawali dengan pembukaan langsung dari sekretaris desa sekaligus memberikan sambutan mewakili dari kepala desa. Sekretaris desa menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari kampus harus disambut secara positif dan diambil ilmunya untuk kemajuan bersama. Keberadaan pihak akademisi menjadi amunisi baru untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan di desa Banyu Asih secara akademik. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan, akademisi, dan masyarakat akan memberikan hasil yang maksimal.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan PkM

Narasumber pertama menyampaikan bahwa pentingnya memahami konsep digital dalam mengelola sebuah usaha rumahan. Tidak dapat dipungkiri keberadaan aplikasi marketplace yang sangat memudahkan dan memanjakan pelanggan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Jika pelaku usaha tidak mengimbangi keberadaan digitalisasi maka lambat laun akan ditinggalkan oleh pelanggan (Basori et al., 2021). Narasumber pertama menyampaikan pentingnya memiliki perencanaan usaha yang baik dan pengelolaan usaha yang benar, jangan sampai modal usaha yang dimiliki habis untuk pengeluaran sehari-hari yang tidak ada kaitannya dengan usaha.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan PkM

Setelah narasumber pertama menyampaikan materi maka dilanjutkan dengan materi ke dua yang disampaikan oleh narasumber yang berbeda. Narasumber kedua menyampaikan mengenai bagaimana sebuah produk dapat terlihat menarik dilihat dari segi pachaging atau kemasan

(Winanti, Basuki, et al., 2024). Kemasan produk yang menarik akan memberikan kesan bagi calon pembeli untuk memiliki produk tersebut. Kemasan menjadi tampilan awal dari sebuah produk (Wafiroh et al., 2017). Narasumber kedua menyampaikan bahwa memberikan contoh produk yang dibawa dengan kemasan seadanya seperti dengan menggunakan plastic dengan produk yang dikemas dengan merek dan tulisan serta logo yang bagus (Winanti, Basuki, Goestjahjanti, et al., 2023). Peserta diminta untuk memilih produk mana yang akan dibeli. Secara serentak mereka menjawab produk dengan kemasan yang menarik.



Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan PkM

Setelah kedua narasumber menyampaikan materi maka moderator membuat kesimpulan materi yang disampaikan oleh kedua narasumber dengan singkat. Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya seputar materi yang disampaikan narasumber dengan terlebih dahulu peserta menyebutkan nama dan RT berapa berasal serta usaha yang ditekuni. Sementara

moderator membatasi tiga penanya terlebih dahulu dan penanya lain dapat bertanya setelah ketiga penanya sebelumnya dijawab. Peserta antusias dalam menyampaikan permasalahan usaha yang dialami termasuk pemodalannya yang saat ini sangat sulit untuk didapat sehingga ada salah satu peserta selain menyampaikan pertanyaan juga menyampaikan saran agar ke depannya kampus dapat memberikan edukasi mengenai laporan keuangan bagi pelaku UMKM.

Pertanyaan demi pertanyaan telah terjawab dengan baik oleh narasumber. Moderator memberikan apresiasi berupa doorprice kepada setiap penanya. Kondisi pelatihan semakin ramai dan seru setelah beberapa doorprice diberikan oleh moderator.

Kegiatan diakhiri dengan foto bersama peserta dan tim panitia. Setelah foto bersama maka acara dilanjutkan dengan makan bersama. Di sela pembagian makan bersama dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dengan menanyakan kepada beberapa peserta mengenai kesan setelah mengikuti kegiatan ini. Beberapa peserta yang ditanya mereka merasa puas dan senang karena selain mendapatkan pemahaman dan pengetahuan juga memperoleh relasi dari beberapa dosen yang sama-sama memiliki usaha. Mereka bisa sharing dan bertukar pengalaman serta memperoleh ijin untuk berkunjung di tempat usaha suatu saat nanti.

Antusias peserta sangat tinggi dan terjadi diskusi secara interaktif sehingga jalannya pelatihan menjadi hidup dan beberapa masukan telah dicatat oleh moderator sebagai masukan untuk kegiatan berikutnya. Setelah kegiatan selesai maka tim panitia membuat laporan sebagai laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran dan laporan dalam bentuk jurnal kegiatan PkM. Selain itu tim juga membuat laporan berupa video kegiatan yang diupload di media YouTube UNIPEM sebagai bentuk pelaporan dalam bentuk digital.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan berjalan dengan lancar dan antusiasme peserta terutama pelaku usaha dan masyarakat umum yang secara interaktif berdiskusi dan bertanya secara langsung dengan narasumber mengenai usaha rumahan. Pengelolaan usaha rumahan tidaklah mudah karena dibutuhkan keuletan, ketelatenan dan kedisiplinan dalam pengelolaan usaha. Tidak sedikit para pelaku usaha rumahan gulung tikar akibat salah kelola. Rata-rata pelaku usaha tidak mampu memanage keuangan usaha terutama masih banyaknya usaha usaha dan uang pribadi yang bercampur satu sama lain. Sulitnya mendeteksi keuntungan dan kerugian secara realtime. Kegiatan berlangsung sangat meriah ditambah dengan akhir kegiatan panitia memberikan doorprice bagi peserta yang bertanya dan aktif mengikuti kegiatan PkM ini. Beberapa peserta bertanya lebih dari satu pertanyaan dan berbagai ide dan gagasan muncul dalam kegiatan diskusi. Dsela-sela kegiatan panitia menyampaikan pertanyaan untuk mendapatkan feedback akan hasil kegiatan PkM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan yang telah mendorong dan mensupport kegiatan PkM ini termasuk support pendanaan kegiatan (Suseno et al., 2024). Kepada Camat Mauk dan Kepala desa Banyu Asih yang telah memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan PkM di desa Banyu Asih. Kepada Sekretaris Desa yang telah mengumpulkan dan mengarahkan warga Banyu Asih untuk terlibat dalam kegiatan pelatihan ini hingga selesai acara.

## REFERENSI

Aparecido Petroni, B. C., Gonçalves, R. F., Sérgio de Arruda Ignácio, P., Reis, J. Z., & Dolce Uzum Martins, G. J. (2020). Smart contracts applied to a functional architecture for storage and maintenance of digital chain of custody using blockchain. *Forensic Science International: Digital Investigation*, 34. <https://doi.org/10.1016/j.fsidi.2020.300985>

Basori, M. H., Albab, C. U., Rosalia, N., & Aliya, F. N. (2021). Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pembuatan E-Katalog Kampung Tematik Kota Semarang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 3(1), 21. <https://doi.org/10.36722/jpm.v3i1.502>

Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1–6.

Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). *PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PRODUK UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA, TIGARAKSA, TANGERANG*. 2(2), 128–135.

Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indonesia*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>

Goestjhjanti, F. S., Wihardjo, M. T., & Novitasari, D. (2024). Program Teluria Seribu Telur Satu RW sebagai Program Unggulan Untuk Menopang Ekonomi dan Taraf Hidup Masyarakat Jatiwarna Kota Bekasi. *Proletarian: Community Servise Development Journal*, 2(1), 39–46.

Gosestjahjanti, F. S., Winanti, Basuki, S., Himmy'azz, I. K., Supriyanto, Purno, M., & Jubaedah, I. (2023). SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI. *Bangun Rekaprima*, 09(1), 12–18.

Lestari, S., Winanti, Fayzhall, M., Goestjahjanti, F. S., Basuki, S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Tiara, B., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Para Pelaku. *Abdimas Unipem*, 1(1), 1–7.

Ounvichit, T., & Yoddumnern-Attig, B. (2018). Community dialogs on the probabilities of community-based mangrove institution. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(3), 365–373. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2018.07.001>

Riyanto, Basuki, S., Winanti, Nurashia, Himmy'azz, I. K., Chidir, G., Agistiawati, E., Kamar, K., Maesaroh, S., Hulu, P., Hutagalung, D., Use, L., & Lahan, P. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Tanaman Cepat Panen Guna Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Taman Raya Rajeg Tangerang. *Dharma Sevanam*, 03(01), 51–60.

Saputro, W. A., & Fidayani, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Agrica*, 13(2), 115–123. <https://doi.org/10.31289/agrica.v13i2.4078>

Supiana, N., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Fernando, E. (2024). Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 10–14.

Suseno, B., Kamar, K., Dewi, W. R., & Sutardi, D. (2024). Edukasi Gerakan Gemar Menanam Guna Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Perumahan Graha Raya Cikupa Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 21–26.

Wafiroh, A., Winanti, & Nuryanti, Y. (2017). Analisa dan perancangan sistem informasi penjualan Online pada Toko Langgan. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Budaya*

---

IPSIKOM, 5(2), 149–200.

Winanti, Basuki, S., Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., Kamar, K., Purno, M., Yulia, Y., & Fernando, E. (2023). WORKSHOP IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI DALAM RANGKA PENDAMPINGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN PADA SMKN 1 RANGKAS BITUNG. *Abdimas Galuh*, 5(September), 1141–1149.

Winanti, Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Susesno, B., Hidayatulloh, Yusuf, & Lael, B. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN DESAIN DAN LOGO GUNA MENINGKATKAN BRAND IDENTITY PADA UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA. *Pemanas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 3(1), 86–94.

Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Wiyono, N., Sukriyah, & Jainuri. (2024). Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 211–217.

Winanti, Goestjahjanti, F. S., Tiara, B., Kamar, K., & Fernando, E. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Media Social dan Pencatatan Keuangan Sederhana bagi UMKM Perumahan Rajawali, Rajeg, Tangerang. *Proletarian: Community Service Development Journa*, 2(1), 15–21.